

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya beberapa kasus yang melanda Indonesia dari kalangan pemerintahan sampai kalangan rakyat jelata merupakan dampak dari merosotnya moral bangsa saat ini. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah internalisasi nilai-nilai dalam pendidikan yang melalui beberapa mata pelajaran disuatu pendidikan masih kurang, oleh karena itu pendidikan karakter merupakan salah satu untuk mengembalikan nilai-nilai tersebut. Menurut Samani dan Haryanto (2011:45) pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, dan krasa. Pendidikan karakter di sekolah merupakan salah satu program yang dicanangkan pemerintah Indonesia melalui kementerian pendidikan sejak tahun 2010 program ini dimaksudkan untuk menanamkan kembali nilai-nilai karakter bangsa (Hikmah, 2013).

Penguatan pendidikan karakter dalam hal ini dianggap penting. Khususnya dalam hal ini karakter semangat kebangsaan dan peduli sosial. Akhir-akhir ini generasi muda Bangsa Indonesia dihadapkan dengan persoalan-persoalan kebangsaan dan sosial. Masalah kebangsaan yang dihadapi kaum muda saat ini yaitu rendahnya toleransi, solidaritas, rendahnya semangat bela negara, serta rendahnya semangat persatuan dan kesatuan. Sedangkan permasalahan dalam hal sosial yaitu rendahnya peduli terhadap lingkungan sekitar, pergaulan bebas yang berujung seks bebas, dan kriminalitas. Hal tersebutlah yang membuat pentingnya penguatan karakter perlu dilakukan sejak dini. Pemahaman saja tidak cukup jika tidak diiringi dengan tindakan sebagai cara penguatan sebuah karakter. Generasi muda perlu penguatan dalam karakter semangat kebangsaan supaya lebih mencintai bangsa ini, mewujudkan cita-cita negara Indonesia sesuai dengan UUD 1945 yaitu negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Sedangkan penguatan dalam peduli sosial untuk menciptakan generasi muda yang mempunyai sifat empati maupun simpati terhadap lingkungan sekitar, antar suku, budaya, agama dan ras.

Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberi pengetahuan, keterampilan, dan mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Salah satu pendidikan non formal tersebut adalah melalui pendidikan kepramukaan. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka pada bab II pasal 3 tentang fungsi gerakan pramuka yaitu “pendidikan dan pelatihan pramuka, pengembangan pramuka, pengabdian masyarakat dan orang tua, permainan yang berorientasi pada pendidikan”. Gerakan pramuka hadir sebagai alat untuk pembentukan karakter yang berbentuk kegiatan pendidikan non formal di sekolah. Gerakan pramuka sebagai organisasi kependuan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dapat membantu generasi muda dalam penguatan karakter semangat kebangsaan dan peduli sosial. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sundawa (2017) mengatakan bahwa, “pengembangan wawasan kebangsaan menjadi hal yang sangat penting dalam membangun kohesi sosial warga bangsa yang majemuk”. Sehingga diperlukanlah penguatan wawasan kebangsaan dalam membangun kohesi sosial pada warga bangsa yang majemuk salah satunya dilakukan dengan pendidikan sebagai upaya alternatifnya. Isi dari pendidikan tersebut dapat disampaikan dalam jenjang persekolahan melalui kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan ko-kurikuler. Karena hal itu dibutuhkan oleh para siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Kenyataan di lapangan berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan dengan pembina ekstrakurikuler pramuka dan kepala sekolah. Karakter semangat kebangsaan dan peduli sosial perlu adanya penguatan. Hal tersebut terjadi karena siswa cenderung kurang peduli terhadap sesama dan kurangnya rasa nasionalisme yang dapat menumbuhkan rasa semangat kebangsaan. Seperti inilah yang menandakan akan perlunya penguatan suatu karakter yang dilakukan. Sejalan dengan penelitian Rahayu (2019) mengemukakan bahwa, pramuka mampu berperan sebagai metode alternatif untuk menanamkan dan membangun karakter bangsa. Efektifitas kegiatan dengan cara menggunakan metode internalisasi kedalam pembelajaran dan kehidupan di luar kelas. Hal tersebut dipandang secara perlahan dapat menunjang penguatan pendidikan karakter pada

siswa. Internalisasi pramuka tersebut dalam pelaksanaannya terdapat pendidikan dan penyadaran atas apa yang dilakukan siswa, sehingga dalam diri siswa karakter bukanlah sekedar angan-angan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penguatan karakter semangat kebangsaan dan peduli sosial pada siswa melalui ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Asy-Syifa Sukoharjo *Boarding School* Tahun Pelajaran 2020/2021. Tema penelitian di atas memiliki keterkaitan dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Keterkaitan terletak pada visi dan misinya dalam memecahkan permasalahan bangsa.

Visi Prodi PPKn FKIP UMS adalah Pada tahun 2019 menjadi program studi yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang berkepribadian islami dan memberi arah perubahan.

Misi Prodi PPKn FKIP UMS yaitu:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang cerdas, kompeten, andal, pembaharu, dan berkepribadian islam.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dan ekstrakurikuler.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang PPKn dan ekstrakurikuler.
4. Menjalin kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi.

Visi dan misi tersebut menunjukkan bahwa program studi PPKn FKIP UMS berusaha untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkarakter kuat sehingga mampu memecahkan permasalahan bangsa dan memberikan arah perubahan dalam pendidikan. Upaya pelaksanaan dari memberikan perubahan pendidikan salah satunya dapat dilaksanakan di sekolah. Program studi PPKn FKIP UMS mengharapkan tercetaknya sumberdaya manusia yang mampu memecahkan permasalahan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan yaitu mengenai pendidikan karakter pada siswa. Penelitian ini selaras dengan visi dan misi progdi PPKn FKIP UMS. Tema penelitian ini juga berkaitan dengan beberapa mata kuliah di progdi PPKn FKIP UMS seperti perkembangan peserta didik, bimbingan konseling, kepramukaan, dan psikologi sosial.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana ciri karakter semangat kebangsaan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Asy-Syifa Sukoharjo *Boarding School* tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana ciri karakter peduli sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Asy-Syifa Sukoharjo *Boarding School* tahun pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana ciri-ciri penguatan karakter semangat kebangsaan dan peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Asy-Syifa Sukoharjo *Boarding School* tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan ciri-ciri karakter semangat kebangsaan melalui ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Asy-Syifa *Boarding School* Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan ciri-ciri karakter peduli sosial pada siswa melalui ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Asy-Syifa Sukoharjo *Boarding School* Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mendeskripsikan ciri-ciri yang dapat menguatkan karakter semangat kebangsaan dan peduli sosial pada siswa melalui ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Asy-Syifa Sukoharjo *Boarding School* Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Penelitian secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan kepramukaan tentang pendidikan karakter bagi anggota pramuka.
 - b. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan pendidikan kepramukaan pada khususnya.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pembina pramuka untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perencanaan dalam pembentukan karakter pada kegiatan pramuka.
2. Manfaat atau Kegunaan Penelitian secara Praktis

- a. Bagi satuan pendidikan, memberikan wacana sekaligus inspirasi dalam program pemerhatian terhadap kegiatan kepramukaan.
- b. Bagi pembina pramuka, sebagai bahan pertimbangan guna pembentukan karakter dalam kegiatan kepramukaan.
- c. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang pembentukan dan penguatan karakter dalam kegiatan kepramukaan.